

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan sumber data dititikberatkan pada interaksi langsung pada narasumber. Metodologi penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang dilakukan dengan menganalisis kehidupan yang nyata untuk mengungkap suatu fenomena sampai mengetahui proses kronologi fenomena tersebut terjadi. Temuan data dari pendekatan kualitatif bersifat deskriptif lewat hasil wawancara dengan narasumber. Tujuan penelitian kualitatif ialah membuat suatu fakta menjadi lebih jelas dan mudah untuk dipahami dan jika memungkinkan bisa menghasilkan hipotesis baru³¹.

Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif ialah karena penelitian bermaksud untuk memahami fenomena *culture shock* pada mahasiswa IAIN Kediri terkait perbedaan model pembelajaran yang ada di SMA sederajat dan di perguruan tinggi. Kemudian akan dianalisis pula dari budaya model pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis atau *critical thinking* di IAIN Kediri kira-kira seperti apa respons yang didapat jika dibandingkan dengan para mahasiswa yang mengalami fenomena *culture shock*.

³¹ S Nursanjaya, M Ag, and Pd, 'MEMAHAMI PROSEDUR PENELITIAN KUALITATIF: Panduan Praktis Untuk Memudahkan Mahasiswa', *Negotium : Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 04.No. 01 (2021), 126–41.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan fenomenologi. Fenomenologi ialah jenis penelitian yang berisi usaha guna mempelajari serta memahami fenomena dan konteksnya yang khas dengan lebih spesifik. Penelitian fenomenologi mengidentifikasi fenomena yang dialami oleh pribadi manusia di mana fenomena tersebut bisa saja sampai menyenggol pada tatanan psikis seseorang.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan menjadi ukuran keberhasilan dan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi langsung sebagaimana fenomena itu sebenarnya terjadi. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, sebab peneliti dalam hal ini sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi deklaratator dari hasil penelitiannya.

Oleh karena itu kehadiran peneliti sebagai instrumen penting yang harus selalu berusaha beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan serta berusaha untuk menciptakan hubungan baik dengan sumber informasi kunci yang terkait dengan penelitian. Hubungan baik tersebut diharapkan dapat menimbulkan kedekatan emosional, hingga mampu menciptakan rasa percaya terhadap peneliti. Semua itu dilakukan agar peneliti memperoleh data-data yang akurat, lengkap, dan sesuai dengan yang diharapkan demi suksesnya penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

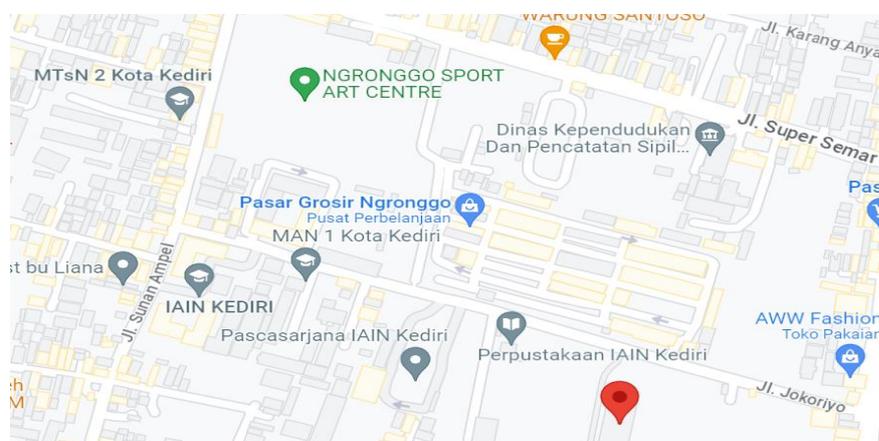
Lokasi penelitian ialah Institut Agama Islam Negeri Kediri. Alasan peneliti memilih IAIN Kediri ialah karena IAIN Kediri merupakan salah satu

kampus di kota Kediri yang mempunyai posisi sangat strategis, memiliki belasan ribu mahasiswa, sekaligus menyanggah gelar satu-satunya perguruan tinggi Negeri di Kota Kediri. Berlokasi di Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kediri, letak IAIN Kediri saat ini berdekatan dengan dua lembaga pendidikan lain yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri dan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kediri. Demikianlah lokasi yang sangat sentral membuat setiap tahunnya IAIN menerima mahasiswa baru begitu banyak.

Kampus dengan posisi begitu sentral ini mempunyai empat fakultas. Fakultas pertama atau yang akrab disebut kampus satu ialah Fakultas Syariah, kemudian ada Fakultas Tarbiyah sebagai kampus 2, lalu dilanjut dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atau FEBI, dan yang terakhir yakni Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Pada tahun 2023 ini, IAIN Kediri memiliki total 16.397 mahasiswa. Para mahasiswa tersebut berasal dari seluruh daerah nusantara yang pastinya membawa identitas kebudayaan yang berbeda-beda pula.

Gambar 1.1

Peta IAIN Kediri



Cara peneliti memasuki lokasi tersebut guna mengumpulkan data ialah

dengan menyampaikan konfirmasi pada salah satu dosen IAIN Kediri, menyampaikan maksud tujuan sekaligus meminta izin jika ingin melakukan penelitian di kampus tersebut.

D. Sumber Data

Setelah melalui banyak pertimbangan peneliti memiliki sumber data sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer di sini ialah sumber data yang diambil dengan cara sesuai prosedur kualitatif yakni wawancara dengan narasumber atau observasi yang nantinya menjadi prioritas peneliti demi keberlangsungan penelitian ini. Sumber data primer pada penelitian ini ialah para mahasiswa baik mahasiswa baru atau lama, perantau atau tidak, yang mengalami *culture shock*. Serta dari beberapa responden yang dekat dengan narasumber seperti teman dari si narasumber atau warga sekitar.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder atau yang dimaksud dengan sumber data pendukung adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung untuk memperkuat hasil wawancara dari narasumber primer. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa dokumentasi seperti foto-foto dengan para informan, rekaman suara saat wawancara dengan narasumber, serta beberapa arsip penting, dan lain sebagainya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang pertama dipilih oleh peneliti ialah

wawancara, di mana yang dimaksud di sini ialah pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi langsung dengan narasumber. Yang mana nanti narasumber akan diberi beberapa pertanyaan yang bisa menambah data terkait fenomena yang sedang diteliti. Mengingat gejala kenakaln remaja ini bisa dibidang sedikit sensitif, karena menyangkut perilaku. Oleh karena itu ketika melakukan proses wawancara peneliti harus pandai-pandai mendapatkan kedekatan emosional dengan narasumber, meminimalisir kemungkinan ada pihak yang tersinggung.

2. Observasi

Selain wawancara, demi terkumpulnya data yang valid peneliti juga melakukan observasi. Teknik observasi ialah cara pengumpulan data dengan memaksimalkan seluruh indra untuk mendapatkan data sevalid mungkin. Bukan hanya lewat mata tapi mendengarkan, meraba, mencium, dan mengecap pun termasuk dalam teknik observasi. Observasi dilakukan melalui pengamatan secara teliti dan mencatat segala sesuatu yang ditemukan ketika proses pengamatan dengan sistematis³².

Observasi pada penelitian kualitatif tidak memberi batasan pada jumlah-jumlah tertentu baik baik dari tanggapan maupun pengukupan apapun. Observasi kualitatif lebih luas jangkauannya. Mendasarkan pada pengalaman empiris langsung dari lapangan, segi keabsahan dan kepercayaan yang bisa didapat jauh lebih tinggi jika menggunakan teknik observasi. Dalam penelitian ini peneliti terjun secara langsung bagaimana

³² Husnul Khaatimah and Restu Wibawa, 'EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION TERHADAP HASIL BELAJAR', *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2.2 (2017), 76–87.

kondisi di lokasi terkait fenomena yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2002:206) teknik dokumentasi yaitu kegiatan mencari data terkait hal-hal atau variabel yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya³³. Gottschalk juga menjelaskan bahwa dokumentasi dalam definisi yang lebih luas ialah berupa setiap pembuktian proses dalam jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis. Teknik dokumentasi merupakan aktivitas hal yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hasil media cetak yang mengulas tentang fenomena yang akan diteliti³⁴.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang fenomena *culture shock* pada model pembelajaran dan pengaruhnya pada pengembangan *critical thinking* mahasiswa dengan mengambil studi kasus di IAIN Kediri.

F. Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir (1998: 104), analisis data adalah upaya mereduksi data menjadi susunan yang lebih tertata sebab sifatnya bukan hanya sebagai konsumsi pribadi tapi juga akan menjadi sajian untuk banyak orang³⁵. Analisis data mencakup usaha untuk mengumpulkan hasil yang didapat dari prosedur pengumpulan data baik itu catatan hasil observasi, wawancara maupun

³³ suci Arischa, 'Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru', *Jom Fisip*, 6 (2019), 1–15.

³⁴ Natalina Nilamsari, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *Wacana*, XIII.2 (2014), 177–81.

³⁵ Ahmad and Muslimah, 'Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif', *Proceedings*, 1.1 (2021), 173–86.

file-file dokumentasi lalu dari hasil-hasil tersebut disusun dalam bentuk yang sistematis untuk nanti dicetak sebagai referensi dan bahan bacaan bagi orang lain terkait penemuan dalam penelitian yang telah dilakukan. Setelah disusun dengan sistematis tujuan utamanya ialah mendapat pemahaman secara maksimal terhadap fenomena yang diteliti. Untuk lebih jelasnya Miles dan Huberman memetakan proses analisa kualitatif (Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992). Alur dalam analisis data, yaitu :

1. Reduksi Data

Setelah pengumpulan data, hasil yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dirangkum dengan memilih pokok permasalahan yang langsung terfokus mengarah pada inti pembahasan. Menghilangkan banyak kata yang sekiranya tidak diperlukan dan membuat laporan malah terlihat bertele-tele.

2. Penyajian data

Penyajian data ialah bagian memaparkan data-data yang telah didapatkan dari awal sampai akhir. Di mana bentuk penyajiannya disusun secara sistematis hingga nanti dari penyajian data ini akan digunakan sebagai bekal dalam menarik kesimpulan dan tindakan selajutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada bagian penarikan kesimpulan, di sini peneliti mengerahkan tenaga ekstra untuk mengamati secara teliti hasil data di lapangan, tentang permasalahan yang diangkat, lalu dihubungkan dengan sistem sosial, hubungan sebab akibat, hingga proposisi permasalahan. Upaya ini dilakukan secara terus-menerus agar peneliti mendapatkan hasil sevalid

mungkin.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

1. Memperpanjang waktu penelitian

Melakukan perpanjangan waktu dalam penelitian di sini bisa dibarengi dengan menambah kedekatan dengan para narasumber. Tujuannya untuk memperoleh ikatan emosional dengan narasumber dan peneliti secara langsung juga bisa melihat kebiasaan narasumber jika lama berinteraksi. Dari sana maka akan mempermudah peneliti dalam memastikan kebenaran data yang diperoleh.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi di sini ialah memadukan seluruh teknik pengumpulan data yang telah dilakukan. Yakni menggabungkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuannya ialah untuk memperkuat teori dari data yang telah diperoleh, juga agar memperkuat keabsahan data itu sendiri.

3. Member check

Teknik member check di sini ialah dengan cara menyamakan sudut pandang antara hasil wawancara dari narasumber dengan data yang didapat peneliti dari selain wawancara. Gunanya ialah menghindari adanya tidak sinkronnya antar data yang bisa saja menimbulkan kesalahpahaman.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahapan penelitian ini akan diuraikan alur mulai dari awal sampai akhir penelitian kualitatif ini.

1. Tahap Persiapan

Tahap ini meliputi menyusun rancangan penelitian berupa rencana yang diambil setelah menimbang segala kemungkinan, memilih lapangan atau lokasi penelitian, mengurus perizinan pada pihak yang bersangkutan seperti halnya dosen pembimbing dan pengelola lokasi penelitian, melihat situasi dan kondisi lapangan, mempertimbangkan informan atau narasumber yang akan menjadi sumber data, lalu yang terakhir ialah menyusun instrumen penelitian.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap ini meliputi aksi terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melihat langsung keadaan lapangan. Setelah segala persiapan dan kondisi lapangan sudah mampu dipahami peneliti, maka selanjutnya masuk pada proses pengumpulan data sebagaimana yang telah disusun dalam instrumen penelitian.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah proses di lapangan selesai dan data-data yang dibutuhkan telah didapat, maka tahap selanjutnya ialah mereduksi data untuk menyederhanakan data lebih terfokus pada inti pembahasan. Baru setelah itu data yang telah direduksi diolah dalam analisis data. Untuk memastikan hasil yang valid maka dilakukan pengecekan keabsahan data. Baru yang terakhir ialah penarikan kesimpulan dari segala proses awal sampai akhir.